

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA MELALUI MODEL  
PEMBELAJARAN *URETSUSU* PADA SISWA KELAS  
VIII SMP AL-ISLAM KALIJAMBE PADA POKOK  
BAHASAN KUBUS DAN BALOK**

Skripsi  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Matematika



Disusun Oleh :  
**SAFRUDIN EKO SAPUTRO**  
A 410 060 080

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat, setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh sebab itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik dari pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses karena tidak hanya proses transfer informasi guru kepada siswa, tetapi juga melibatkan berbagai tindakan dan kegiatan yang harus dilakukan terutama jika menginginkan hasil belajarnya menjadi lebih baik. Salah satu proses pembelajaran yang menekankan berbagai tindakan dan kegiatan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tertentu. Metode pembelajaran pada hakekatnya merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran serta dapat mengembangkan dan meningkatkan aktivitas belajar yang dilakukan guru dan siswa.

Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, matematika telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari ilmu pengetahuan lainnya. Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang

mempunyai peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di negara kita, pentingnya matematika dapat kita amati dari waktu yang digunakan dalam pelajaran matematika di sekolah, yaitu waktu yang digunakan lebih lama dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, serta pelaksanaan pendidikan diberikan pada semua jenjang pendidikan yang dimulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Dengan adanya pelajaran matematika pada semua jenjang pendidikan, diharapkan siswa dapat berfikir logis, kritis, rasional dan percaya diri.

Begitu pentingnya pengajaran matematika di sekolah namun sampai saat ini masih belum menunjukkan hasil menggembirakan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pengajaran matematika masih belum memuaskan, karena masih rendahnya nilai matematika siswa dibanding dengan nilai mata pelajaran yang lain. Untuk itu pengajaran matematika di sekolah masih membutuhkan penanganan khusus guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman penguasaan materi semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, prestasi belajar matematika yang dicapai siswa masih rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran matematika antara lain : 1. rendahnya keaktifan siswa dalam mengajukan pernyataan, 2. kurangnya keaktifan dalam mengerjakan soal latihan didepan kelas, 3.

kurangnya keaktifan siswa dalam mengemukakan ide atau pendapat, 4. kurangnya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, 5. hampir tidak siswa yang berinisiatif untuk menyangga ide teman.

Dalam mengajar hendaknya seorang guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas berupa pekerjaan yang harus diselesaikan atau masalah-masalah yang harus dipecahkan atas dasar kemampuan siswa sendiri. Agar siswa dapat melakukan aktifitas dan bekerja sendiri, maka kepada mereka hendaknya diberikan tugas individu disamping tugas kelompok. Hal ini ditunjukkan untuk membimbing siswa ke arah berdiri sendiri atas tanggungjawab sendiri. Ini berarti siswa dibina untuk percaya kepada diri sendiri, penuh inisiatif, kreatif, dan berpikir kritis serta bertanggung jawab

Dalam kenyataannya saat ini guru SMP Al-Islam Kalijambe Sragen jarang yang memperhatikan maupun peduli terhadap kemampuan siswa dalam belajar mandiri dan memecahkan masalah. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi dan siswa ditanya secara acak. Strategi yang dilakukan peneliti yaitu peneliti masuk pada ruangan kelas dan membuka salam selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa bagaimana cara guru menyampaikan pembelajaran *kubus dan balok*. Setelah itu peneliti bertanya secara acak pada siswa dengan begitu kita akan tahu kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan materi *kubus dan balok*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperlukan penelitian untuk menemukan solusi terbaik dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam

pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan *kubus dan balok*. ,  
Salah satu alternatif yang digunakan dengan model pembelajaran *Uretsusu*.  
Model ini dilaksanakan dengan tahapan ungkap, rekam, tulis, susun dan  
sunting. Tahapan ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan  
keaktifan siswa pada pokok bahasan *kubus dan balok*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas,  
disini penulis jelaskan tentang masalah yang timbul dalam penelitian ini  
yaitu:

1. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan akan tetapi dalam setiap tingkat pendidikan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.
2. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika masih sangat kurang. Siswa masih cenderung pasif dan kurang berani mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum jelas, siswa kurang aktif dalam mengerjakan latihan soal sendiri dan siswa masih takut untuk mengerjakan soal didepan kelas.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru belum bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar Penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *uretsusu*.
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dikhususkan pada mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal latihan didepan kelas, mengerjakan tugas atau PR.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Al Islam Kalijambe Sragen pada pokok bahasan *kubus dan balok*.

### **D. Rumusan Masalah**

Ada dua masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana pembelajaran dengan menggunakan metode *uretsusu* pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kalijambe Sragen?
2. Apakah pembelajaran *uretsusu* dapat meningkatkan keaktifan belajar Siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kalijambe Sragen?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Memaparkan model pembelajaran dengan menggunakan metode *uretsusu* pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kalijambe Sragen.

2. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran *kubus dan balok* dengan model pembelajaran *uretsusu* pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kalijambe Sragen

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan keaktifan siswa melalui penerapan model pembelajaran *uretsusu*. Mengingat model pembelajaran *uretsusu* ini sangat penting dalam pengajaran matematika dan peranannya cukup besar bagi siswa yaitu memberikan gambaran tentang kemampuan siswa dalam bidang matematika. Selain itu penelitian ini memperkaya proses pembelajaran matematika melalui model pembelajaran dengan setting kelas secara individual.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru dan calon guru juga pada siswa.

- a. Bagi guru dan calon guru matematika, model pembelajaran *uretsusu* dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa.
- b. Bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pokok bahasan *kubus dan balok*.
- c. Bagi peneliti dapat memberikan gambaran dalam penerapan pembelajaran yang akan datang

This document was created with Win2PDF available at <http://www.daneprairie.com>.  
The unregistered version of Win2PDF is for evaluation or non-commercial use only.